

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan bagian dari pendididkan yang menyangkut proses belajar melalui pengalaman yang diterima diluar proses mengajar dengan bertatap muka. Selain itu praktek kerja lapang juga merupakan salah satu bentuk penddikan yang dapat memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk untuk belajar dan berpartisipasi dengan tugas yang diberikan langsung di perusahaan atau industri maupun instansi yang diharapkan mahasiswa dapat mngebangkan kemampuan dan keterampilannya. Praktek Kerja Lapang (PKL) akan menambah kemamuan untuk mengamaati, menilai, serta mengkaji teori secara langsung dengan kenyataan yang terjadi dilapang dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managrial mahasiswa dalam mengamati suatu permasalahan dan persoalan, baik berupa aplikasi teori maupun kenyataan sebenarnya dilapang. Terkait pemilihan tempat praktek kerja lapang sebagai materi perkuliahan dengan kegiatan budidaya yang dilakukan oleh instansi bertempat di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian BPTP Jawa Timur.

Pada Praktek Kerjal Lapang Industri mengambil topik tentang budidaya kacang tanah varietas talam dua dan galur B. Tanaman kacang tanah memiliki rata-rata hasil per hektar di tingkat nasional sekitar 1,29 t/ha (BPS 2012), walaupun hasil dari petak penelitian mampu mencapai 2,5–3 t/ha. Beberapa petani di Blitar dan Tuban (Jawa Timur) telah mencapai hasil 2,0–2,5 t/ha. Rendahnya produktivitas kacang tanah disebabkan adanya keragaman cara pengelolaan tanaman, termasuk perbedaan waktu tanam, cara tanam, penyiangan gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit. Di samping itu, pada saat ini budidaya kacang tanah yang baku belum tersedia untuk setiap sentra produksi. Teknologi budidaya merupakan gabungan dari beberapa komponen teknologi sehingga hasil yang tinggi dapat diperoleh ketika masing-masing komponen teknologi diterapkan secara tepat. Apabila salah satu komponen tidak dilaksanakan secara tepat, maka produktivitas yang optimal tidak dapat dicapai.

Untuk menanggulangi penurunan produksi pada kacang tanah khususnya varietas talam dua dan galur B agar dapat memenuhi kebutuhan permintaan maka perlu adanya inovasi dalam melakukan budidaya yaitu dengan pemberian pupuk silika alami dari tumbuhan paku. Dimana tumbuhan paku ini memiliki kandungan silika yang bermanfaat untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, daya sanggah batang, dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum yaitu meningkatkan keterampilan serta pengalaman mahasiswa untuk program pengembangan tanaman pangan khususnya kacang tanah. Disamping itu dengan adanya program kegiatan PKL ini, mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap kesenjangan yang mereka jumpai antara teori di bangku perkuliahan maupun penerapan di lapang. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini sebagai berikut:

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengenai budidaya kacang tanah varietas talam dua dan galur B.
2. Memperoleh keterampilan tentang penggunaan pupuk silika alami tumbuhan paku pada budidaya kacang tanah talam dua dan galur B.
3. Memperoleh kemampuan manajemen usaha tani dalam kegiatan budidaya kacang tanah talam dua dan galur B.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih mengejarkan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan teknik budidaya kacang tanah varietas talam dua dan galur B.

2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan pengalaman.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan – permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
5. Mempertanggung jawabkan laporan hasil kegiatan praktik kerja lapang di dewan penguji.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Praktek Kerja Lapang Industri ini dilakukan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur, dilaksanakan dengan jangka waktu sekitar 4 bulan atau dengan 20 SKS yang memiliki beban 840 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek Lapang

Metode ini dilakukan sendiri secara langsung mulai dari persiapan alat dan juga bahan yang akan dibutuhkan pada saat coating benih, hingga proses akhir coating benih. Proses coating benih diawasi oleh pembimbing lapang.

1.4.2 Studi Pustaka

Metode studi pustakan dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui *website* Perusahaan, jurnal, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.

1.4.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dengan memotret setiap kegiatan yang dilakukan menggunakan kamera smartphone sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan kegiatan tersebut dan mengarsipkannya sebagai laporan harian kepada pembimbing lapang serta sebagai bukti pada laporan praktek kerja lapang.

1.4.4 Metode Penulisan Laporan Harian

Metode penulisan laporan harian yaitu dengan menulis setiap kegiatan harian dalam buku laporan harian yang telah disediakan oleh Politeknik Negeri Jember. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari setelah kegiatan dilapang selesai dengan bukti paraf pembimbing lapang.